

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Rumusan masalah kajian ini menanyakan tentang bagaimana proses kreatif seorang Noor Sudiyati dalam menciptakan keramik? bagaimana bentuk dan gaya keramik keramiknya? dan nilai-nilai simbolik apakah yang diungkapkan seniman melalui karya karyanya? Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dengan menggunakan teori ikonografi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses kreatif Noor Sudiyati terbangun dari apa yang ia sebut dengan kontempelasi atau merenung. Proses kontempelasi ditandai dengan karya-karyanya yang dilatar belakani oleh sesuatu yang “dalam” dan lahir dari perenungan dirinya akan tanah liat. Dalam membuat keramik Noor Sudiyati lebih dahulu meresapi dan menyadari bahwa tanah liat yang akan digunakannya merupakan unsur kehidupan dan manusia pada intinya juga berasal dari tanah dan akan kembali ke tanah. Proses ini dilatar belakangi oleh pandangan hidup beliau sebagai orang Jawa atau orang timur.
2. Keramik-keramik Noor sudiyati memiliki bentuk tiga dimensi, mulai dari yang imajnatif dan figuratif dengan kekuatan pada tekstur dan warna tanah liat yang sesuai dan memiliki satu kesatuan dengan tema/konsep yang diusung masing-masing karyanya. Tekstur, warna dan karakter khas tanah liat tersebut juga sekaligus menunjukkan makna ekspresional dari karya-karyanya. Bentuk-bentuk keramik belaiiau hadir

juga cenderung non representasional dan ke mendekati abstrak. Dari segi gaya dapat dikatakan ia cenderung menggunakan gaya emosi dan fantasi pada keramik-keramiknnya. Gejolak emosi memang sangat akrab dengan karya-karya perupa Yogyakarta. Jika dalam lukisan gejolak emosi tersebut muncul dari sapuan kuas, maka gejolak emosi keramik-keramik Noor Sudiyati hadir dari wajah tanah liat pada keramiknnya.

3. Makna simbolik keramik Noor Sudiyati adalah tentang tentang nilai-nilai kehidupan, keprihatinan akan kehidupan sosial hingga politik yang kacau, dan simbol tentang laku spritual. Makna simbolik keramik seniman yang terkesan “dalam” itu dapat disadari lahir dari latar belakang dirinya sebagai orang Jawa. Sebagai orang timur Noor Sudiyati cenderung memandang sesuatu itu secara spritual. Ada makna lain yang harus dilihat dari segala realitas, ada hal-hal lain diluar nalar manusia yang mengharuskannya merenung, prihatin atau *eling*. Semua itu berpusat pada jiwa manusia, dan kebudayaan masyarakat Indonesia sebenarnya dahulu sudah melakukannya lewat karya-karya tradisional yang penuh simbol. Seperti yang dikatakan Jacob Sumardjo bahwa manusia itu badan yang berjiwa sekaligus jiwa yang berbadan. Manusia memandang segala sesuatu itu bersifat jasmani dan rohani sekaligus, dan semua yang dipandang itu berusaha dihimpun lewat simbol-simbol (Jacob Sumardjo, 2006:50). Kutipan diatas sepertinya cocok dengan penjelasan mengenai keramik-keramik Noor Sudiyati, proses kreatif dan pandangan hidupnya

Dari semua itu kesimpulan lain yang dapat diambil adalah bahwa keramik Noor Sudiyati memberikan warna baru dalam dunia seni rupa Indonesia. Karyanya mendobrak stigma bahwa keramik hanya berupa wadah, benda pakai atau benda hias. Dia dapat dikatakan sebagai salah satu pelopor yang membawa seni keramik eksis dalam dunia seni rupa Indonesia sekarang ini. Karyanya hadir dengan bentuk dan penampilan yang khas, menunjukkan sebuah identitasnya. Keramik Noor Sudiyati juga memiliki gaya yang berbeda dengan keramikus-keramikus lainnya. Dengan media tanah liat ia dapat membuktikan bahwa keramik dapat hadir dengan tema-tema yang beragam, mulai dari budaya hingga tentang kehidupan sosial politik.

B. Saran

Seni keramik di Indonesia saat ini dapat dikatakan sudah berkembang cukup pesat. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari karya-karyanya yang tidak lagi terpaku pada stigma keramik yang lama. Keramik sebagai sebuah media ekspresi murni sepertinya mendapat tempat tersendiri dalam dunia seni rupa kontemporer Indonesia. Semua itu tidak lepas dari usaha-usaha beberapa seniman keramik sebelumnya yang berani bereksperimen, mengolah tanah liat dan menghadirkan berbagai keramik dengan tema-tema atau konsep yang sebelumnya hanya dekat dengan seni murni, dan Noor Sudiyati dapat dikatakan merupakan salah satu pelopor dalam perkembangan seni keramik tersebut. Diharapkan Noor Sudiyati-Noor Sudiyati baru dapat lahir dengan keramik yang memiliki ciri khas, baik dari segi visual, gaya, tema hingga makna intristik dari sebuah karya keramik. Tidak

hanya itu, sebagai pendukung dalam sistem sosial seni kehadiran keramikus-keramikus muda sedapatnya diimbangi dengan lebih banyak lagi kehadiran kritikus, kurator atau pratisi keramik yang nantinya dapat memetakan, menkritisi, menguratori atau menuliskan tentang seni keramik Indonesia sebagai acuan yang dapat dijadikan bahan dalam kajian-kajian seni keramik selanjutnya.



KEPUSTAKAAN

- Adam, Schneider, Laurie. (1996) *The Metodologies of Art; An Introduction*, HarperCollins Publishers, Inc, New York.
- Arikunto, Suharsimi. (2002), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Astuti, Ambar. (1997), *Pengetahuan Keramik*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- _____. (2008), *Keramik: Bahan, Cara Pengerjann dan Gelasir*, Arindo Nusa Media, Yogyakarta.
- Barrett, Terry. (1999), *Making Art: Form and Meaning*, Mc Graw Hill, New York
- Bahari, Nooryan. (2008), *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi dan Kreasi*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Bogdan, Robert. Taylor, J, Steven. (1975), *Kualitatif; Dasar-Dasar Penelitian*, terjemahan A. Khozin Afandi, Penerbit Usaha Nasional, Surabaya.
- Budiman, Kris. (1999), *Kosa Semiotika*, LkiS, Yogyakarta.
- Bujono Bambang, Adi Wicaksono. (Penyunting), (2012), *Seni Rupa Indonesia: Dalam Kritik dan Esai*, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.
- Burhan, Agus, M. (Ed). (2006), *Jaringan Makna; Tradisi Hingga Kontemporer: Kenangan Purna Bakti untuk Prof. Soedarso Sp., M.A.*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta
- Cassirer, Ernst. (1944), *An Essay on Man: an Introduction to Philosophy of Human Culture*, New Haven
- Denzin, K Norman. Lincoln, S Yvonna. (2011), *The Sage Handbook Of Qualitative Research 2: Edisi Ketiga*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Dharsono. (2004), *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung
- Endraswara, Suwardi. (2006), *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Feldman, Edmund Burke. (1967), *Art as Image and Idea*, Prentice Hall, Inc., New Jersey.
- Gautama, Nia. (2011), *Keramik: Untuk Hobi dan Karir*, Gramedia, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno. (1978), *Metodologi Reseach I, Fakultas Psikologi UGM*, Yogyakarta.

- Haryatmoko. (2012), *Sumabangan Hermeneutika dan Ikonologi untuk Pemahaman Seni*, Makalah Kuliah Pembukaan 2012/2013, Pasca Sarjana ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hoge, Elisabeth. Horn Jane. (1986), *Keramik: Lengkap dengan Teknik dan Rancangannya*, Dahara Prize, Semarang.
- Kandinsky, Wasilly. (1977), *Concerning The Spritual In Art*, Dover Publications Inc, New York.
- Kartika, Sony, Dharsono. (2004), *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Langer, K, Susanne. (1957), *Problems of Art: Ten Philosophical Lectures*, Charles Scribner's Sons, New York.
- _____. (2006), *Problematika Seni*, diterjemahkan oleh FX. Widaryanto, STSI Bandung, Bandung
- Mariato, M, Dwi. (2011), *Menempa Quanta Mengurai Seni*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- _____. (2002), *Seni Kritik Seni*, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mudjitha. (1985), *Nirmana I*, Jurusan Desain FSRD Yogyakarta, Yogyakarta
- Panofsky, Erwin. (1955), *Meaning of The Visual Arts*, New York: Doubleday Anchor Books.
- Peursen, Van C.A. (1988), *Strategi Kebudayaan*, Kanisius, Yogyakarta.
- Piliang, Yasraf, Amir. (2003), *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Raco, R.J. (2010), *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*, PT. Gramedia Widayarsana Indonesia, Jakarta.
- Raharjo, Timbul. (2001), *Teko Dalam Perspektif Keramik*, Tonil Press, Yogyakarta.
- _____. (2011), *Seni Kriya & Kerajinan*, Program Pascasarjana ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ratna Kutha Nyoman, (2010), *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Pustaka pelajar, Yogyakarta.
- Razak, R.A. (1981), *Industri Keramik*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Read, Herbert. (1959), *The Meaning of Art atau Seni: Arti dan Problematikanya*, terjemahan Soedarso Sp. (2000), Duta Wacana University Press, Yogyakarta.

- Richter, Anne. (1993), *Arts And Craft Of Indonesia*, Chronical Books, San Fransisco.
- Risatti, Howard. (2007), *A Theory of Craft; Function and Aesthetic Expression*, The University of Carolina Press, Chapel Hill.
- Parker, De Witt H. (1979), *Dasar-Dasar Estetik*: Diterjemahkan oleh Humardani. SD. Sub Proyek ASKI. Proyek Pengembangan IKI.
- Sachari, Agus. (2002), *Estetika: Makna, Simbol dan Daya*, Penerbit ITB, Bandung.
- Saidi, Iwan, Acep. (2008), *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*, Isac Book. Yogyakarta.
- Soedarso, Sp. (2006), *Trilogi Seni: Penciptaan Eksistensi Dan Trilogi Seni*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Strauss, Anselm. Corbin Juliet. (2003), *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif; Tatalangkah dan Teknik-Teknik Teoritis Data*, terjemahan Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Subroto. (2013), *Keramik Seni Akademik dan Tanda-Tanda Zaman*. Naskah untuk Pameran Keramik “Vacuum Learning” Bentara Budaya Yogyakarta.
- Sugianto, Wardoyo. (2002), *Sejarah Seni rupa Barat*, Diktat Kuliah Sejarah Seni Rupa Barat, ISI Yogyakarta, Yogyakarta
- Sumardjo, Jacob. (2000), *Filsasat Seni*, Penerbit ITB, Bandung.
- _____. (2006), *Estetika Paradoks*, Sunan Ambu Press STSI Bandung, Bandung
- Susyanto, Mikke (Ed). (2011), *Wacana Khatulistiwa: Bunga Rampai Kuratorial Galeri Nasional Indonesia 1999-2011*, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta.
- Wisetrotomo, Suwarno. (Ed). (2009), *Lanskap Tradisi, Praksis Kriya, Dan Desain: Cendera hati Purnabakti untuk Prof. Drs. SP. Gustami, SU.*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Wolff, Janet. (1981), *The Social Production of Art*, New York University Press, New York.

Jurnal dan artikel:

- Andono, (2009), Seni Kriya: Sekilas Kontinuitas dan Perubahannya, dalam *Gawe Besar Kriya, Purnatugas Prof. Drs. SP Gustami, SU. Dan Dra. Ambar Astuti, M.A.* Jurusan Kriya ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Gantra, Maman. (18-2-2001), “Sritualisme Sebongkah Tanah”, *Forum Keadilan*.

- Gustami, Sp. (Januari-2000), Profil Seni Kriya Pada Era Keterbukaan; Antara Kenyataan dan Harapan” dalam *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, VII/03 BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- _____. (Januari-1992), “Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia” dalam *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, II/01, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Harsono, Fx. (Juli-1992), “Perkembangan Seni Rupa Kontemporer Di Indonesia: Tinjauan Problematik” dalam *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, II/03, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta
- Hasan, Asikin. (Desember 2005/Januari 2006), “Keramik Figuratif Widayanto”, *Majalah Seni Rupa Visual Arts*.
- Irianto, J, Asmudjo. (2009), Paradigma Contemporary Craft dan Permasalahannya, dalam *Seminar Gawe Besar Kriya*, Jurusan Kriya ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- _____. (2012), Seni Keramik: Batasan dan Permasalahannya, dalam *Pameran Jakarta Contemporary Ceramic Biennale #2*. Jakarta.
- Kayu, Utan. (7-2-2001), “Pameran dari Tanah Kembali ke Tanah”, *Warta Kota*.
- “Keramik Dianggap Karya Minor Art”, (13 Desember 2001), *Kedaulatan Rakyat*.
- “Keramik Noor: Menurutkan Kata Tanah”, (19 November 1997), *Kompas*.
- Kestari, K Jayadi. (7-12-1997), “Dra Noor Sudiyati Agung: Ide Muncul Saat Momong”, *Kedaulatan Rakyat*.
- Kuss Indarto, (17-11-1997), “Pameran Keramik Ekspresi Tanah Liat, Mengolah Gelisah Lewat Media Tanah”, *Bernas*.
- Lubis, Bersihar. Syahban, Joko. (29 November 1997), Mistery Politik Tanah Liat, *Majalah Gatra*.
- Ma'mun, Abdul Rahman. (1-12-1997), “Geliat Tanah Liat”, *Panji Masyarakat*.
- Nadi, (11-1-1998), “Dosen ISI Yogyakarta Dra. Noor Sudiyati, Keluarga Sumber Inspirasi Seninya” *Harian Pikiran rakyat*.
- “Pameran Keramik Noor Sudiyati Agung, Kembali ke Tanah”, (April, 1999), *Harian Nusa Tenggara*.
- Rani, (Mei-Juni 2008), “Keramik Noor Sudiyati, Rahasia Hidup dibalik Liatnya Tanah”, *Natasha*.
- “Sedikit Seniman Peduli Keramik”, (12-2-1998), *Kedaulatan Rakyat*.
- “Seni Keramik, Proses Rumit Sebuah Kreativitas”, (17-2-2002), *Bernas*.

- T, Mas'ad. (21-2-2001), "Hakikat Seni Keramik", *Panji*.
- Teddy, Novan. Rin. (16-11-1998), "Kalau Keramik Bisa Ngomong", *Media Indonesia*.
- Wahyuni, Dwi. (Mei,1999), "Pameran Keramik Noor Sudiyati Agung, Mengembalikan Keramik Pada Bentuk Asal", *Harian Bisnis Indonesia*.
- Wirjodirdjo, Budiharjo. (Januari 1992), "Ide Seni" dalam *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, II/01, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta
- Wisetrotomo, Suwarno. (Juli-2001), "Sisipan Jejak Taksu: Noor Sudiyati dan Seni Keramik Kita" dalam *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, VIII/04, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- _____ . (Desember-1997), "Gerakan Melawan Kemapanan: Gerakan Seni Rupa Baru dan Pengaruhnya terhadap Bahasa Ekspresi Seni Rupa" dalam *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Edisi khusus, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta
- Yustana, Prima. (Mei-2012), "Karakteristik Tanah Liat dan Pengaruhnya terhadap keberhasilan Warna Gelasir dalam *Jurnal Seni Kriya "Corak"*, I/01, Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

Tesis:

- Lestari, Endang. (2012), Refleksi dan Respons Tubuh Tokoh "Maia" dalam Novel Cala Ibi pada Seni Keramik Kontemporer, Tesis Penciptaan Seni Kriya Keramik, Program Pascasarjana ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rian, Rica. (2013), Nazar Ismail dan Karya Seninya di Sumatera Barat: Kajian Sosiohistoris dan Estetika, Tesis Pengkajian Minat Utama Seni Patung, Program Pascasarjana ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

Katalog:

- Arafura Craft Exchange, *Trajectory of memories, Tradition and Modernity in Ceramics* (2008), , Museum and Art Gallery, Australia.
- Ceramic. Art and Contempeletion*. (1999), Nusa Dua Beach Hotel, Bali.
- Crafting Mask:Contemporary Art Craft Exhibition*. (2008), House of Sampoerna, Surabaya.
- Pameran "Ketika Tanah Berbicara". (2011), Bentara Budaya, Yogyakarta
- Pameran Kriya Kontemporer, "Qualisign". (2006), Gracia Art Gallery, Surabaya.

Pameran “*Ritus Daun*”. (2004). Edwin’s Gallery, Jakarta

Pameran Seni Rupa “Multi Tradisi” Multi Faced. (2006), Sanggar Luhur, Bandung

Pameran Tunggal Noor Sudiyati A. “*Ekspresi Tanah Liat*” (1997), Bentara Budaya, Yogyakarta.

Pameran Tunggal Noor Sudiyati A. “*Tanah ke Tanah*” (2001), Galeri Lontar.

Webtografi:

galeri-nasional.or.id

<http://digilib.itb.ac.id>

<http://jakartacontemporaryceramic.wordpress.com>

<http://rajawalinews.com>

<http://rudolfsantana1661.files.wordpress.com>

Narasumber:

Noor Sudiyati (51 th), Seniman Keramik, wawancara tanggal 4 Februari 2014, 18 Maret 2014 di Nogotirto, Yogyakarta, wawancara tanggal 20 Mei 2014 di Kampus ISI Yogyakarta, Yogyakarta

